

## ABSTRAK

**Nur Aulia Rahman.** *Perkembangan Film Indonesia (Karakteristik Film Islam Tahun 2008-2019)*

Selaku bangsa yang menduduki populasi umat muslim terbesar di dunia, maka tidak diragukan lagi bagaimana budaya populer yang ada seringkali hadir dalam bentuk corak yang dekat dengan masyarakat Islam, salah satunya ialah film. Dimulai sejak era Orde Baru, corak-corak Islam sudah cukup sering digunakan dalam film, hal ini kemudian berkembang hingga menjadi tontonan publik. Setelah Orde Baru, perkembangan film Islam semakin berkembang yang pada akhirnya mampu menciptakan karakternya sendiri.

Di lakukannya penelitian ini di antaranya memiliki tujuan guna mengetahui perkembangan film di Indonesia dan perkembangan film Islam sejak 2008 hingga 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian sejarah, yakni sebuah model penelitian yang berupaya mempelajari peristiwa yang terjadi di masa lalu berdasar pada jejak-jejak yang ditinggalkan. Dalam metode penelitian ini dilakukan empat tahapan, yakni heuristik, kritik, interpretasi serta historiografi.

Berdasarkan penelitian, hasilnya: Film adalah bahasa komunikasi yang paling cepat ditangkap oleh manusia. Perfilman Indonesia memiliki sejarah yang panjang. Dari zaman ke zaman perkembangannya semakin pesat. Islam mulai bangkit pada akhir pemerintahan Orde Baru di tahun 1990-an. Pasar-pasar pun berlomba-lomba untuk membuat produk yang berlabelkan Islam salah satunya yaitu film. Pada akhir 2000-an film Islam mulai digemari kembali oleh masyarakat dan puncaknya yaitu tahun 2008 saat rilisnya film *Ayat-ayat Cinta*. Kemudian tahun-tahun berikutnya lahir film-film Islam yang lain. Dari film-film tersebut terdapat sifat-sifat khas yang muncul pada perfilman di Indonesia. Di antaranya *Arabian Style*, *fashion style*, *Arabic terminology*, representasi terhadap gender, dan istilah Barat vs Timur Tengah.

**Kata Kunci:** *Film Indonesia, Karakteristik Film Islam.*